

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang menggambarkan berbagai macam aspek dalam dunia sosial. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang mempunyai tujuan untuk memahami kejadian sosial dari sudut pandang partisipan.<sup>1</sup>

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode ini digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan penerapan sistem kerja borong di PT MCM Tulungagung.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung yang terdapat di wilayah Desa Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Ka. Tulungagung.

---

<sup>1</sup> Salim dan Haidir, Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 28

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk memperoleh data yang memuaskan. Kehadiran peneliti, diperlukan untuk melakukan kegiatan observasi dengan cara mengamati kondisi yang sedang terjadi di lapangan. Kehadiran peneliti disini melakukan kegiatan wawancara kepada para karyawan di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung untuk memperoleh data mengenai efektivitas sistem kerja borongan terhadap produktivitas di perusahaan.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data meliputi dua jenis: pertama sumber data primer, yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Atau data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berasal dari observasi dan juga wawancara.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer dan data skunder. Sumber data primer dari penelitian ini untuk menjelaskan langsung keadaan di perusahaan yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara dengan manager atau karyawan di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu

---

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005) hal 128

purposive sampling di mana peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui informasi dan masalahnya secara mendalam serta dapat dipercaya sebagai sumber data.<sup>3</sup>

Data sekunder dari penelitian ini untuk mendukung data primer yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang di pakai dalam pengumpulan data yaitu : (1) Wawancara, (2) Observasi, dan (3) Dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam penelitian pendidikan bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 102

<sup>4</sup> Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004) hal 137

## 1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti untuk turun ke lapangan guna mengamati beberapa hal yang berkaitan dengan tempat, ruang, kegiatan, pelaku, peristiwa, waktu, tujuan serta perasaan.<sup>5</sup>

Obsevasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara mengamati kegiatan sistem kerja borongan yang diterapkan di PT MCM Tulungagung.

## 2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara pertama kepada Nanang Mirza E. (manager) dengan pertanyaan: Bagaimana sejarah dan perkembangan PT MCM tulungagung, Tabung gas berapa KG aja yang diperbaiki di PT MCM Tulungagung, Kenapa di PT MCM Tulungagung menggunakan sistem kerja borongan daripada kerja harian.

Kedua kepada Ika Verawati (admin) dengan pertanyaan: Bagaimana penerapan sistem kerja borongan di PT MCM Tulungagung, Lebih efektif mana jika menggunakan sistem kerja borongan dibanding kerja harian di PT MCM Tulungagung, Adakah target yang diinginkan perusahaan jika menggunakan sistem kerja borongan di PT MCM Tulungagung, Berapa jumlah karyawan di PT MCM Tulungagung.

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 92

Terakhir kepada Afifudin dan Feri Setiawan (karyawan) dengan pertanyaan: Bagaimana pendapat anda dari segi waktu jika harus menggunakan sistem kerja borongan daripada kerja harian di PT MCM Tulungagung, Bagaimana pendapat anda jika disuruh memilih kerja borongan atau kerja harian di PT MCM Tulungagung

Wawancara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai Efektivitas Sistem Kerja Borongan dalam Meningkatkan Produktivitas di PT MCM Tulungagung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>6</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendokumentasikan tentang data-data tertulis yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang dikerjakan di PT MCM Tulungagung.

## **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpulkan, langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah mengolah data dengan menggunakan metode tertentu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> S.Margono, *Metodologi Penelitian*, hal 134

## 1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci karena semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, semua data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di PT MCM Tulungagung akan dikumpulkan dan dirangkum agar bisa disesuaikan dengan Efektivitas Sistem Kerja Borongan di PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung. Adapun tahapan mereduksi data yaitu dengan menggolongkan data lapangan ke dalam permasalahan dengan bentuk uraian singkat, jelas sehingga dapat mudah untuk ditarik kesimpulannya.

## 2. Tahap Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya yaitu melakukan penyajian data agar mudah dipahami oleh pembaca. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, diagram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami.<sup>8</sup> Penyajian data ini diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun secara sistematis, kompleks, dan sederhana,

---

<sup>7</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), hal. 289

<sup>8</sup> *Ibid*, hal. 289

sehingga semakin mudah dipahami. Dengan penyajian data akan mempermudah peneliti dalam memahami sistem kerja borongan yang ada di PT MCM Tulungagung serta dianalisis agar dapat ditarik suatu kesimpulan.

### 3. Verifikasi Data

Langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>9</sup>

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan dan disesuaikan dengan sistem kerja borongan yang dipakai PT MCM Tulungagung.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

### 1. Keikutsertaan Peneliti

Pada proses ini, peneliti berada di lokasi penelitian dalam hal melakukan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi sampai

---

<sup>9</sup> *Ibid*, hal. 291

data-data terkait sistem kerja borongan di PT MCM Tulungagung sudah terkumpul.

## 2. Triangulasi Penelitian

Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif.<sup>10</sup> Pemeriksaan keabsahan data atau triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait sistem kerja borongan di PT MCM Tulungagung dalam menerapkan sistem kerja borongan.

## 3. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil penelitian dalam bentuk diskusi dengan teman sejawat. Pemeriksaan sejawat berguna untuk mendapatkan masukan dari teman sejawat yang berguna dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan kegiatan diskusi penelitian dengan teman sejawat yang sama-sama membahas mengenai sistem kerja di perusahaan.

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 330



## H. Tahap Penelitian

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap yang dilakukan peneliti dalam tahap pra lapangan, meliputi:<sup>11</sup>

- a. Menyusunan rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus tentang perizinan
- d. Menilai situasi di lapangan
- e. Memilih serta memanfaatkan lingkungan penelitian

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Moleong, menguraikan tahap pekerjaan lapangan, meliputi:<sup>12</sup>

- a. Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri
- b. Memasuki area lapangan
- c. Ikut serta di lapangan dan mengumpulkan data yang ada

### 4. Tahap Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, sehingga lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam

---

<sup>11</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hlm. 166-170

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 172-173

bentuk deskriptif. Selanjutnya, data akan disusun dengan rinci agar mudah dibaca serta dipahami.

#### 5. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti membuat laporan tertulis dari penelitian yang sudah dilakukan. Tahap pelaporan data, meliputi:

- a. Menyusun data yang diperoleh dari hasil penelitian
- b. Melakukan konsultasi penelitian
- c. Memperbaiki hasil dari konsultasi penelitian.

